

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Media penyiaran yang amat menarik untuk dibicarakan ialah televisi sebagai rutinitas sehari-hari untuk menontonnya. Media televisi mendampingi penontonnya dimanapun dan kapanpun. Seiring dengan meningkatnya aktivitas masyarakat di masa modern ini televisi menjadi perspektif istimewa. Keinginan akan informasi, berita, pengetahuan, dan hiburan sudah dijadikan kebutuhan sehari-hari. Bukan hanya angkatan muda saja nyatanya anak-anak dan orang tua perlu tayangan bagi untuk masing-masing usia.

Pertumbuhan manusia berlanjut membuat dunia semakin banyak menghadirkan manusia-manusia baru. Manusia yang cerdas merupakan manusia yang selalu kurang akan informasi dan pengetahuan akan semua hal yang tentunya positif, kaitannya dengan perkembangan teknologi penyiaran menuntut manusia untuk mengetahui segala informasi. Informasi seputar terkini sangat dicari oleh masyarakat untuk sumber acuan mereka, karena informasi telah menjadi barang bermakna di kehidupan masyarakat.

Persaingan televisi yang tajam, menjadikan PT ABC Televisi sebagai salah satu stasiun televisi yang terhitung baru karena di tahun 2020 ini baru menginjak usia yang ke 7. PT ABC Televisi tampak dengan pola dan konten program yang berbeda dari televisi yang lain. Tak hanya itu tampilan PT ABC Televisi hadir dengan tampilan yang cerah dan tajam. PT ABC Televisi menggunakan sistem full high definition (Full HD) dari sabang hingga merauke.

PT ABC Televisi memiliki visi mendirikan suatu industri media yang menarik serta membuat partisipasi positif pada kalangan masyarakat. Dan memiliki tujuan menghasilkan konten kreatif, bermutu, menghibur melalui berbagai platform, menyajikan sesuatu kepada investor dengan media inovatif dapat dijangkau khalayak umum, menarik, mengembangkan dan mempertahankan bakat-bakat terbaik dalam industri. Untuk mencapai misi yang menarik, mengembangkan, dan mempertahankan bakat-bakat terbaik

dalam industri, PT ABC Televisi melakukannya dengan membangun *talent management* di bawah naungan PT ABC Televisi.

Seiring dengan meningkatnya jumlah talenta PT ABC Televisi mendirikan manajemen artis dibawah naungannya dengan nama *ABC Talent Management* , mulai dari penyanyi, pembawa acara, dan juga aktris dan aktor bergabung dalam *ABC Talent Management*. *Talent management* memiliki tanggung jawab untuk mengelola artis-artis yang ada dibawah naungannya termasuk urusan hak intelektualnya. Seperti ABC Televisi *Talent Management* memiliki seorang penyanyi dibawah naungannya, seorang penyanyi memiliki hak nya atas karya-karya lagu yang telah diciptakannya. Dalam hal ini ABC *Talent Management* bertanggung jawab untuk mengurus adanya hak intelektual yang diperoleh dari artis yang dinaunginya seperti royalti untuk pembuatan lagu.

Bersumber pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 perihal hak cipta ialah golongan kekayaan intelektual yang menyimpan ruang lingkup objek yang harus dilindungi paling besar, sebab melibatkan ilmu pengetahuan, seni dan sastra (*art and literary*) yang didalamnya melingkupi pula program komputer. Dalam Undang – Undang 28 Tahun 2014 juga mengatur bahwa pencipta, pemegang hak cipta terkait selaku anggota lembaga manajemen kolektif agar dapat menarik imbalan atau royalti.

Royalti untuk pembuatan lagu memegang peran yang amat bernilai dalam upaya perlindungan kepada para pihak yang memiliki peran dalam sebuah karya tersebut seperti pencipta lagu. Ada tiga posisi seorang pemusik dalam mendapatkan royalti berdasarkan UU No 28 Tahun 2014 terkait Hak Cipta yaitu Hak Pencipta, Produser, dan Pelaku Pertunjukkan.

Dengan penjelasan mengenai royalti menyadari bahwa betapa penting karya cipta seseorang untuk dihargai dengan membayar royalti atas karya tersebut. Atas royalti pada pembuatan lagu dikenakan tarif 15% Pajak Penghasilan Pasal 23. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan guna memahami perhitungan, penyetoran, serta pelaporan SPT atas royalti pembuatan lagu, maka perlu dibuat Tugas Akhir berjudul **“Tinjauan Perhitungan, Penyetoran, dan Pelaporan SPT PPh Pasal 23 atas Royalti Pembuatan Lagu pada PT ABC Televisi.”**

I.2. Tujuan

I.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum tugas akhir ini ialah :

1. Memahami bagaimana perhitungan, penyetoran, dan pelaporan SPT PPh Pasal 23 atas Royalti Pembuatan Lagu Pada PT ABC Televisi.
2. Memahami lebih lanjut mengenai dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan SPT PPh Pasal 23 atas Royalti Pembuatan Lagu Pada PT ABC Televisi.
3. Memahami bagaimana implementasi penerapan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan SPT PPh Pasal 23 pada PT ABC Televisi sesuai undang-undang perpajakan.

I.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyusunan ini guna melengkapi salah satu syarat kelulusan program Akuntansi D3, di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Pengambilan data laporan tugas akhir dilakukan oleh penulis di PT ABC Televisi.

I.3. Manfaat

Manfaat penyusunan tugas akhir ini ialah:

1. Manfaat teoritis

Laporan tugas akhir secara teoritis ini dapat mempersembahkan kontribusi wawasan dan ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai bidang ilmu terkait PPh Pasal 23 royalti pembuatan lagu pada PT ABC Televisi.

2. Manfaat praktis

Sebagai pengambil keputusan untuk menyusun kebijakan perpajakan khususnya pajak royalti untuk *talent* dibawah naungan PT ABC Televisi, meningkatkan efektifitas pajak instansi, sebagai bahan informasi dan saran bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerja fungsionaris.